

## BAB IV

### URAIAN MAGANG DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Uraian Hasil Magang

Pemegang melaksanakan kegiatan magang di Merdeka.com, di mana pemegang berkesempatan untuk bertugas sebagai reporter di *desk* dunia dan pembawa berita di *desk* multimedia. Meski demikian, pemegang lebih banyak mengambil peran di *desk* multimedia yang memproduksi video berita bagi Merdeka.com. Pelaksanaan magang berjalan dari tanggal 1 Agustus 2022 hingga 17 November 2022. Di awal bulan kegiatan magang, pemegang ditempatkan di *desk* dunia, sementara pada bulan-bulan selanjutnya pemegang ditempatkan di *desk* multimedia.

Di *desk* dunia, pemegang menjalankan tugas sebagai reporter, di mana pemegang menuliskan berita-berita internasional, yang akan dimuat di situs berita Merdeka.com. Berita-berita yang dituliskan kebanyakan merupakan *straight news* dan *soft news*. Berita-berita berbahasa Inggris diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, lalu dituliskan kembali agar mudah dibaca dan dimengerti oleh audiens Merdeka.com.

Sementara, di *desk* multimedia pemegang bertugas sebagai pembawa berita sekaligus pembuat konten TikTok Merdeka.com. Berita yang dibawakan merupakan berita *straight news* dan *soft news* dengan berbagai topik hangat yang sedang terjadi di Indonesia. Selain membawakan berita di depan kamera, pemegang ditugaskan untuk melakukan *voice over*, di mana pemegang membacakan sebagian teks berita tanpa menunjukkan wajah.

Sedangkan untuk TikTok Merdeka.com, konten yang dibuat oleh pemegang adalah *straight news* dan *soft news* yang dikemas secara menarik agar tidak membosankan dan tetap bisa dimengerti dengan mudah oleh audiens dari berbagai kalangan usia. Pada kesempatan ini juga pemegang menjadi reporter dan melakukan liputan untuk konten TikTok Merdeka.com.

Waktu pelaksanaan magang masih mengikuti peraturan pada masa pandemi Covid-19, sehingga pemegang mengikuti kebijakan perusahaan untuk hadir ke kantor dengan sistem kerja dari kantor atau *work from office (WFO)* dan kerja dari rumah atau *work from home (WFH)*. Ketika berada di *desk* dunia, pemegang WFO pada hari Senin, Selasa dan Kamis, serta WFH pada hari Rabu dan Jumat. Sedangkan, ketika berada di *desk* multimedia, pemegang WFO pada hari Senin sampai dengan Kamis, dan WFH pada hari Jumat. Pemegang diwajibkan untuk lebih banyak bekerja dari kantor saat bertugas di *desk* multimedia, karena waktu produksi video berita yang dilaksanakan sebanyak empat hari per minggunya. Sedangkan, saat bekerja dari rumah, pemegang akan dipantau oleh kepala *desk* melalui aplikasi *Whatsapp* baik saat bertugas di *desk* dunia maupun *desk* multimedia.

#### **4.1.1 Kegiatan Operasional**

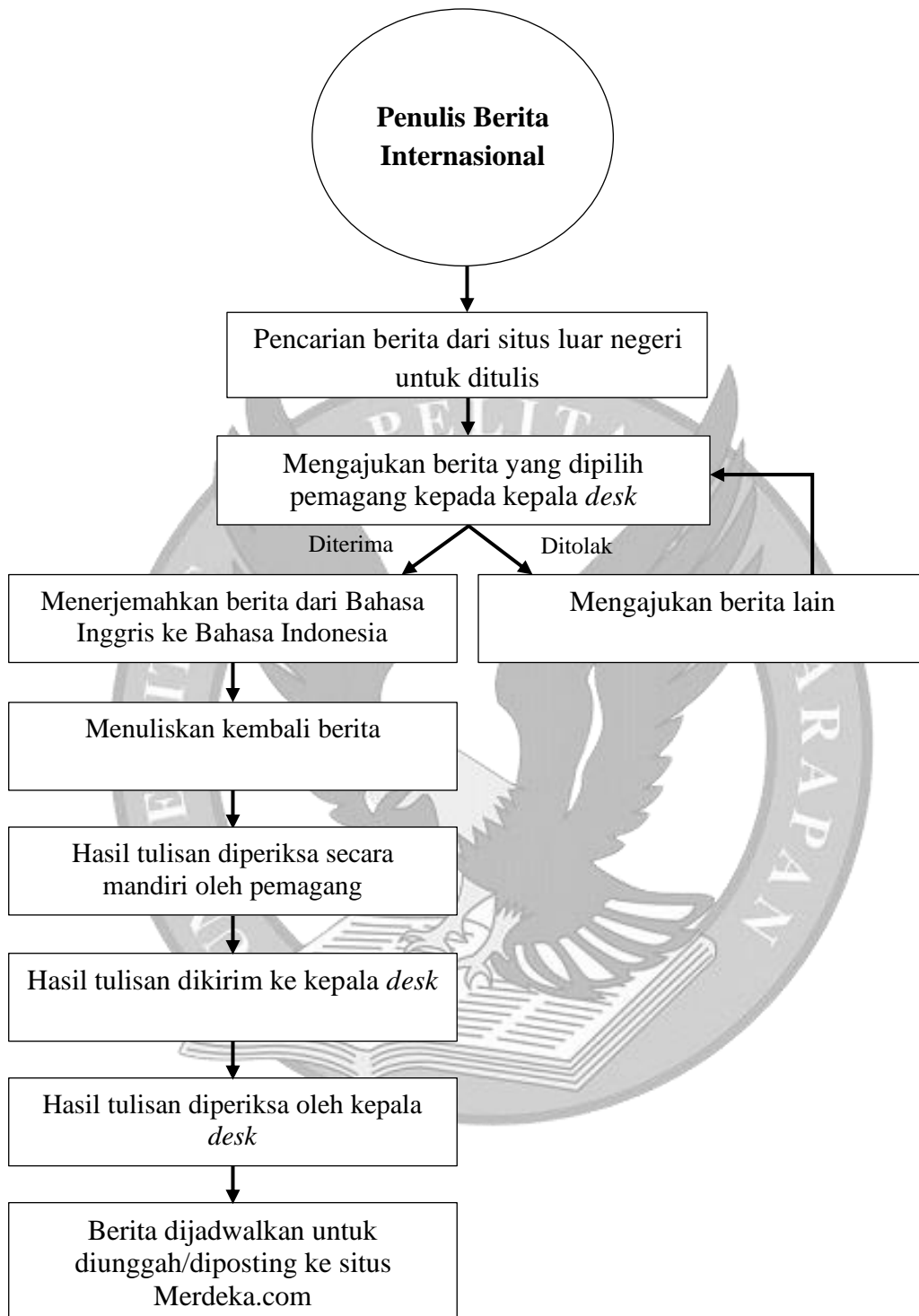
Adapun kegiatan operasional yang dikerjakan oleh pemegang sehari-harinya dijelaskan dibawah ini.

- 1) **Kegiatan Operasional untuk Mencari dan Menuliskan Berita Internasional**

Pemagang ditugaskan sebagai reporter di *desk* dunia untuk mencari dan menuliskan berita internasional. Melalui bagan di bawah ini dijelaskan tahapan-tahapan kerja pemagang selama bertugas untuk menulis berita-berita mengenai berbagai negara.

Proses penulisan berita di mulai seperti pada Gambar 4.1, pemagang memulai dengan mencari berita-berita yang dapat menarik minat pembaca dan berita yang memiliki nilai berita. Pencarian berita dilakukan dengan mengunjungi situs-situs berita internasional, di antaranya BBC.com, CNN.com, Aljazeera.com, Straitstimes.com dan Reuters.com. Banyaknya macam-macam berita yang beredar mengharuskan pemagang untuk cermat dan selektif dalam memilih berita yang akan digarap.

Sesudah menemukan berita yang menarik minat dan memiliki nilai berita, pemagang akan mengajukan berita tersebut kepada kepala *desk*. Apabila berita yang diajukan tidak diterima, maka pemagang harus mencari berita yang lain. Tetapi jika berita yang diajukan diterima, maka pemagang dapat melanjutkan ke tahap penerjemahan berita.



Gambar 4. 1 Tahapan Kerja Penulis Berita Internasional  
 Sumber: Data Olahan Pemegang, 2022

Situs-situs berita internasional menggunakan Bahasa Inggris dalam menyampaikan berita, sehingga pemegang harus menerjemahkan berita tersebut. Pemegang lalu menuliskan kembali berita ke Bahasa Indonesia di badan *email* terlebih dahulu untuk kemudian diperiksa oleh kepala *desk*. Penulis menuliskan berita sesuai teknik penulisan berita pada umumnya yang memiliki komposisi judul, teras berita dan tubuh berita. Judul adalah inti teras berita yang harus bisa menarik pembaca. Teras berita memberikan gambaran dari isi berita, yang terletak pada alinea pertama. Sementara, tubuh berita berisi semua informasi yang diberitakan. Pada tubuh berita, peristiwa atau kejadian yang diberitakan akan dijelaskan dengan lebih rinci dan lengkap, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan 5W+1H (*What, when, where, why, who dan how*). Biasanya terdapat pula pengutipan dari narasumber atau gambar-gambar untuk mendukung isi berita.

Dalam menulis berita terdapat struktur penulisan berita yang harus diikuti pemegang. Menurut Septiawan (2004), terdapat dua struktur umum dalam penulisan berita, yaitu piramida dan piramida terbalik. Pada tulisan yang menggunakan struktur piramida, berita akan dimulai dengan informasi yang kurang penting diikuti dengan yang paling penting. Teknik atau cara penulisan piramidatidak harus disampaikan secepatnya, melainkan biasanya penyampaianya tidak terikat pada waktu atau *timeless*. Oleh karena itu, kapan pun berita tersebut disampaikan, audiens akan tetap tertarik untuk membacanya.

Sementara, pada piramida terbalik informasi yang penting akan disajikan terlebih dahulu. Struktur penulisan ini digunakan untuk menyajikan berita-berita yang memiliki nilai berita tinggi, maka itu berita harus disampaikan secepat mungkin.

## Elon Musk: Dunia Masih Butuh Minyak dan Gas

Selasa, 30 Agustus 2022 12:27  
Reporter : Merdeka



elon musk. ©Reuters

**Merdeka.com** - Bos Tesla (TSLA.O) **Elon Musk** kemarin mengatakan dunia harus terus mengambil minyak dan gas untuk mempertahankan peradaban sambil juga mengembangkan sumber energi yang berkelanjutan.

Gambar 4. 2 Tulisan Pemegang Mengenai Elon Musk  
Sumber: Merdeka.com, 2022

Setelah menyelesaikan penulisan, pemegang lalu melakukan pemeriksaan secara mandiri terhadap tulisan, yaitu memastikan tidak ada kesalahan dalam pengetikan dan berita menyampaikan informasi dengan jelas. Selanjutnya, tulisan akan dikirimkan kepada kepala *desk* dan diperiksa melalui *email*. Kepala *desk* akan memeriksa alur berita dan menyunting berita yang telah ditulis yang dikerjakan oleh

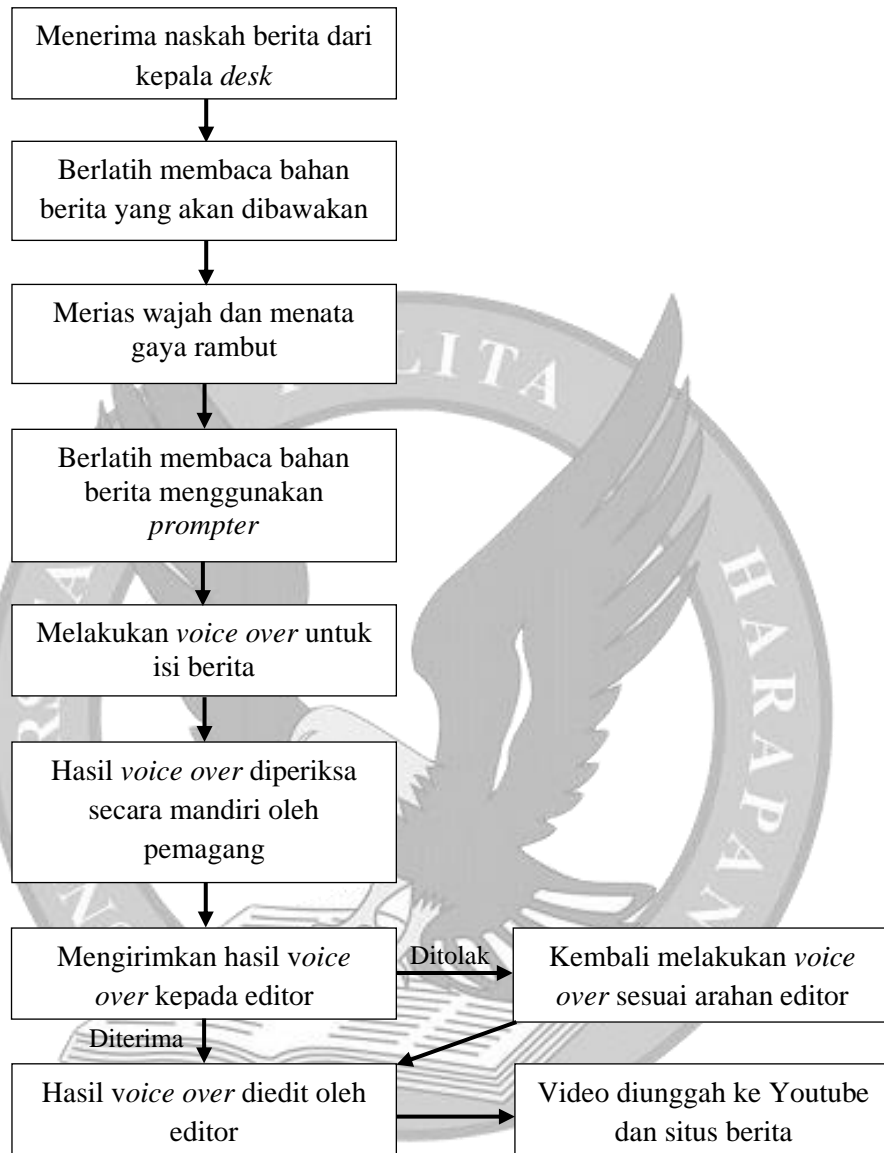
pemegang. Setelah proses pemeriksaan selesai, maka berita akan diunggah oleh kepala *desk* atau editor *desk* dunia ke situs Merdeka.com. Tidak ada batasan jumlah kata atau halaman yang ditentukan kepada pemegang dalam menuliskan berita. Namun, umumnya berita yang ditulis pemegang biasanya terdiri dari minimal 100 kata, dan rata-rata dapat menghasilkan lima sampai enam tulisan seharinya.

## 2) **Kegiatan Operasional untuk Membawakan Berita**

Saat bertugas di *desk* multimedia, pemegang memiliki kesempatan untuk menjadi pembawa berita. Dalam *desk* ini pemegang membawakan berita dalam bentuk video yang dapat disaksikan melalui Youtube dan situs berita Merdeka.com. Berita yang dibawakan berupa *straight news* dan *soft news* yang membahas topik seputar politik, ekonomi, bencana alam, kasus pembunuhan, kejadian atau peristiwa terkini lainnya, juga tutorial.

Ketika menjadi seorang pembawa berita maka terdapat beberapa tahapan sesuai Gambar 4.3 yang dilalui oleh pemegang. Pertama-tama, pemegang menerima naskah berita dari kepala *desk*. Lalu pemegang mempersiapkan diri dengan berlatih membaca bahan berita yang akan dibawakan. Selanjutnya, pemegang mempersiapkan tampilan diri dengan merias wajah dan menata rambut. Setelah itu, pemegang kembali berlatih dengan membaca bahan berita menggunakan

*prompter*. Dengan bantuan *prompter*, pemegang dapat membaca teks berita, dengan mata yang tetap terarah pada kamera.



Gambar 4. 3 Tahapan Kerja Pembawa Berita  
Sumber: Data Olahan Pemegang, 2022

Tahap selanjutnya dilanjutkan dengan proses *shooting*. Pada saat ini, pemegang wajib memperhatikan penggunaan intonasi dan volume suara serta ekspresi wajah. Sebagai contoh, saat berita yang dibacakan merupakan berita mengenai kemenangan tim sepakbola Indonesia,



maka suara dan ekspresi pemegang harus menunjukkan kesenangan dan semangat. Saat berita yang dibacakan merupakan berita tragedi maka suara dan ekspresi yang digunakan harus disesuaikan untuk menunjukkan rasa empati dan sedih. Hal-hal tersebut penting untuk diperhatikan agar saat membacakan berita, pembawa berita dapat menyesuaikan diri dengan isi berita. Saat perekaman video berita, pemegang dibantu oleh juru kamera dari *desk* yang sama. Setelah melakukan *shooting*, pemegang bertugas untuk melakukan *voice over*. Adanya *voice over* dalam video berita adalah untuk menjelaskan lebih rinci mengenai berita yang dibahas, sebab *shooting* dilakukan khusus untuk bagian pembuka pada video berita.



Gambar 4. 4 Pemegang sebagai Pembawa Berita  
Sumber: Youtube Merdeka.com, 2022

Hasil video dan audio yang telah direkam diserahkan kepada editor untuk dilakukan pengeditan, secara visual (pengoreksian warna, penambahan cahaya) dan audio (memperbesar suara pembawa berita jika terlalu kecil, mengurangi kebisingan eksternal atau *noise*). Setelah

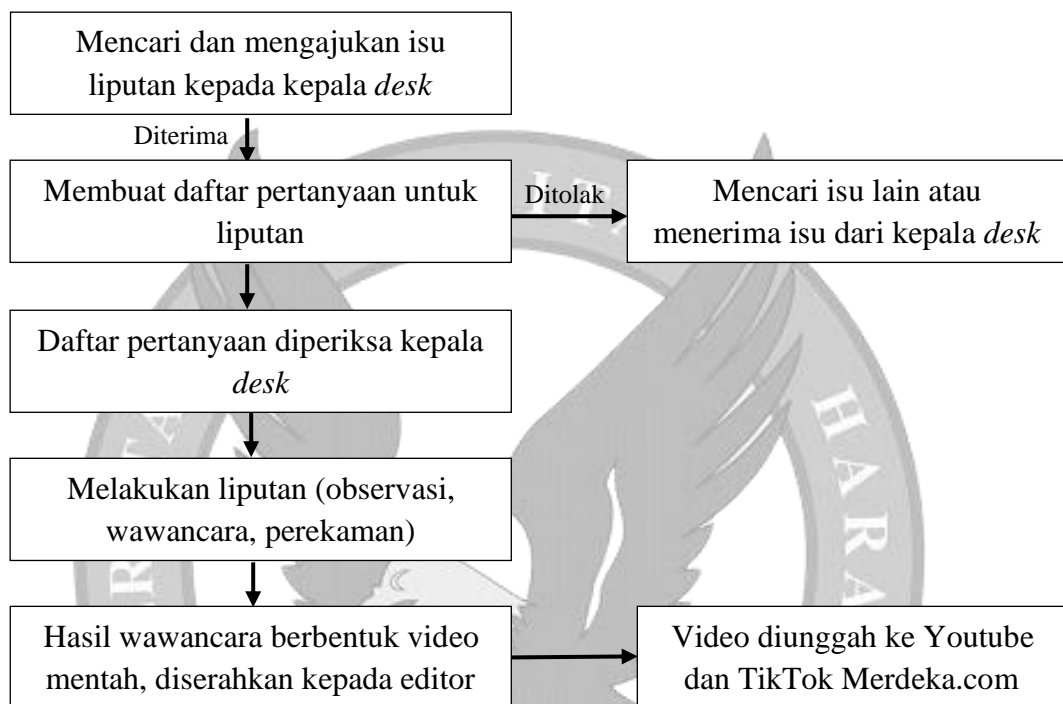
proses pengeditan, maka video diunggah ke Youtube dan situs Merdeka.com untuk ditayangkan kepada penonton.

### 3) **Kegiatan Operasional untuk Melakukan Liputan**

Di *desk* multimedia, pemegang juga dapat melakukan peliputan. Kegiatan liputan dilakukan oleh pemegang untuk membuat konten TikTok Merdeka.com dengan mengangkat topik gaji masyarakat ketika pertama kali bekerja dan topik persiapan untuk pergi ke festival musik. Topik mengenai gaji ditanyakan oleh pemegang di salah satu festival musik yang diadakan di Jakarta pada bulan Oktober lalu. Sedangkan, konten persiapan untuk pergi ke festival musik dibuat oleh pemegang berdasarkan pengalaman pribadi saat mempersiapkan diri untuk menghadiri festival musik tersebut. Ke dua konten dapat dikerjakan di saat yang bersamaan namun tetap menghasilkan dua pembahasan yang berbeda.

Saat melakukan peliputan, terdapat tahapan yang harus dijalankan oleh pemegang (Gambar 4.5). Sebelum melakukan liputan, pemegang wajib mencari isu untuk liputan, di mana pemegang melakukan riset data kemudian mengajukan isu liputan. Jika isu tidak diterima, maka pemegang harus mencari isu liputan yang lain. Jika diterima, pemegang dapat mempersiapkan daftar pertanyaan untuk melakukan liputan. Setelah mempersiapkan daftar pertanyaan, pemegang akan mengajukan daftar pertanyaan kepada kepala *desk*.

Pemagang lalu dapat melanjutkan dengan melakukan liputan. Saat melakukan liputan, pemagang menerapkan tiga hal, yaitu observasi lokasi, wawancara narasumber dan perekaman video. Pemagang juga harus mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan.



Gambar 4. 5 Tahapan Kerja Peliputan  
Sumber: Data Olahan Pemagang, 2022

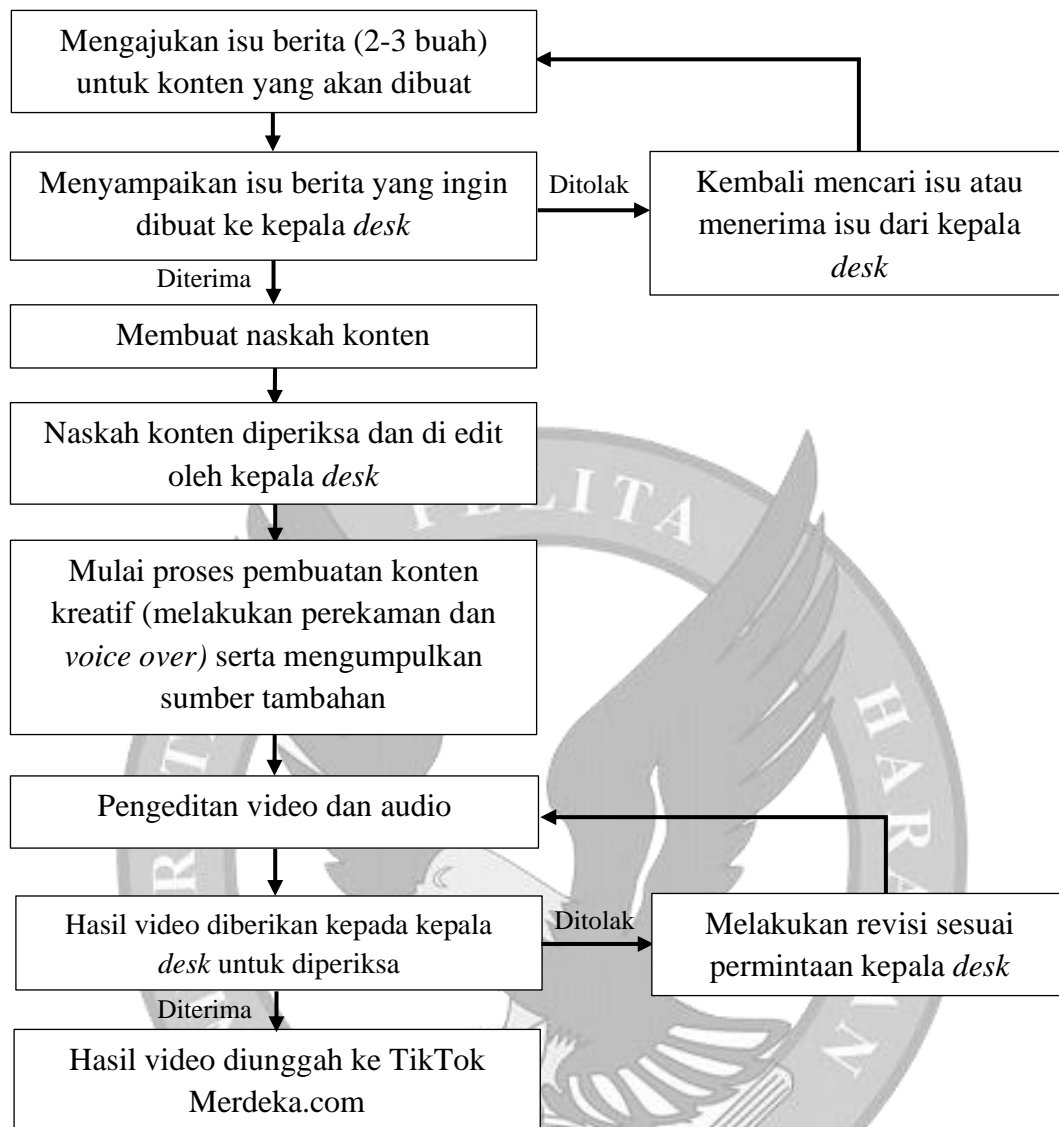
Sesuai pengalaman pemagang, alat-alat yang diperlukan berupa *microphone* dan alat perekam. Perekaman dilakukan pada saat yang bersamaan ketika pemagang menanyakan pertanyaan kepada para narasumber, karena pemagang bertugas sendiri. Hasil rekaman lalu diberikan kepada editor untuk dilakukan pengeditan secara visual dan audio, dan selanjutnya diunggah ke TikTok Merdeka.com

#### 4) **Kegiatan Operasional untuk Membuat Konten Kreatif**

Pembuatan konten kreatif juga menjadi salah satu tugas pemegang di *desk* multimedia. Konten kreatif yang dibuat berupa berita-berita *straight news* dan *soft news* yang sedang menjadi topik pembicaraan masyarakat, seperti berita mengenai festival musik, harga BBM di Indonesia, sampai dengan *track record* calon presiden Indonesia tahun 2024. Di karenakan konten berupa berita, maka pemegang harus mengemas konten sekreatif mungkin agar dapat dinikmati dan dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan, namun tetap informatif dan menyenangkan. Oleh sebab itu, pemegang harus melakukan beberapa tahapan untuk membuat konten kreatif.



Gambar 4. 6 Konten Hasil Peliputan  
Sumber: TikTok Merdeka.com, 2022



Gambar 4. 7 Tahapan Kerja Pembuat Konten Kreatif  
 Sumber: Data Olahan Pemagang, 2022

Sebagaimana diruntutkan pada Gambar 4.7 di atas, pemagang bertugas untuk mengajukan isu berita sebanyak dua sampai tiga buah. Lalu, pemagang akan menyampaikan isu berita yang ingin dibuat sebagai konten kreatif ke kepala *desk*. Jika tidak disetujui maka pemagang harus mencari isu berita atau terkadang menggunakan isu berita yang disarankan oleh kepala *desk*. Tahap selanjutnya adalah

untuk membuat naskah konten. Video konten kreatif berdurasi maksimal satu menit, sehingga naskah dan video harus bisa mencakup poin-poin penting dari berita yang ingin disampaikan. Naskah konten lalu diperiksa dan diedit oleh kepala *desk*. Ketika naskah sudah disetujui, maka pemegang dapat memulai proses produksi dengan merekam video dilanjutkan dengan mengisi *voice over*. Pemegang juga dapat mengumpulkan sumber tambahan yang mungkin dibutuhkan, seperti foto-foto yang berkaitan dengan berita.

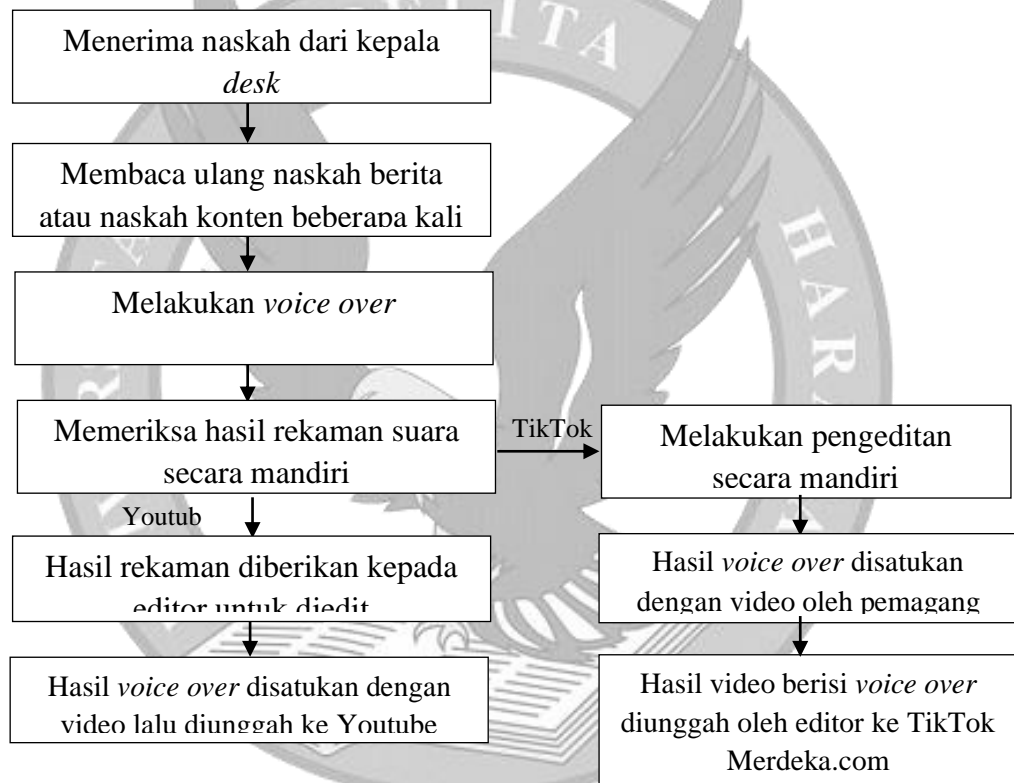
Setelah proses perekaman video dan audio, pemegang akan mengedit video. Hasil video selanjutnya, diberikan kepada kepala *desk* untuk diperiksa. Jika hasil video belum sesuai, maka pemegang harus melakukan revisi terhadap video sesuai anjuran dari kepala *desk*. Namun, jika sudah sesuai, maka video akan diunggah oleh tim editor dari *desk multimedia*, ke TikTok Merdeka.com.



Gambar 4. 8 Konten Kreatif Mengenai Fan Service  
Sumber: TikTok Merdeka.com, 2022

## 5) Kegiatan Operasional untuk Melakukan *Voice Over*

*Voice over* (VO) dilakukan oleh pemegang ketika berada di *desk* multimedia. Tujuan dilakukannya VO adalah untuk memberikan informasi tambahan pada visual berita yang sedang ditampilkan. Untuk melakukan VO diperlukan berbagai latihan mulai dari latihan pernafasan hingga latihan pelafalan. Latihan-latihan tersebut tentunya membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar.



Gambar 4. 9 Tahapan Kerja Voice Over  
Sumber: Data Olahan Pemegang, 2022

Untuk melakukan VO terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan seperti yang tertera pada Gambar 4.9. Pemegang dalam melakukan VO akan menerima naskah terlebih dahulu dari kepala *desk*. Lalu, pemegang akan membaca ulang naskah berita atau naskah konten beberapa kali, untuk mengurangi adanya kesalahan intonasi dan

pelafalan. Selanjutnya, pemegang melakukan *voice over* menggunakan perangkat ponsel, di studio, dengan harapan dapat mengurangi kebisingan dari lingkungan sekitar.

Pemeriksaan hasil rekaman suara akan dilakukan secara mandiri, kemudian jika *voice over* dibutuhkan untuk konten TikTok Merdeka.com, maka hasil *voice over* akan diedit oleh pemegang. Ketika sudah sesuai, maka pemegang akan menyatukan audio dengan video, dan mengirimkannya kepada kepala *desk* untuk diperiksa. Jika kepala *desk* sudah setuju dengan hasilnya, video berisi *voice over* akan diunggah oleh editor ke TikTok Merdeka.com.

Sementara, jika *voice over* digunakan untuk konten Youtube, maka hasil *voice over* akan dikirimkan kepada editor *desk* multimedia untuk dilakukan pengeditan. Pengeditan yang dilakukan biasanya berupa pengaturan volume suara jika hasil rekaman dinilai bervolume kecil. Pengeditan lainnya dilakukan terhadap *noise* seperti suara nafas yang tidak sengaja terekam atau suara motor di jalan raya yang tertangkap saat rekaman. Hasil *voice over* akan disatukan dengan video, lalu diunggah ke Youtube oleh editor dari *desk* multimedia.

Ke lima tugas yang dimiliki pemegang di atas beragam dan tidak mudah untuk dilakukan, sehingga pemegang terus dibimbing secara bertahap, serta diberikan saran dan masukan agar mendapatkan hasil yang baik dan terus berkembang.



## 4.2 Pembahasan

Pada bagian ini pemegang akan menjelaskan konsep yang digunakan pada bab dua dengan kegiatan lingkup operasional magang yang pemegang laksanakan di Merdeka.com

### 4.2.1 Merdeka.com sebagai Penyampaian Pesan untuk Massa

Situs berita Merdeka.com merupakan media *online* yang bertujuan untuk memproduksi dan membagikan pesan berupa informasi kepada banyak masyarakat. Hal di atas didukung oleh pernyataan Deuze (2020, h.6) yang menyatakan, komunikasi massa adalah, “Pertama dan terutama, mengacu pada pesan yang ditransmisikan ke audiens yang besar melalui satu atau lebih media.” Oleh karena itu, sebagai komunikasi massa, Merdeka.com menjadi penyebar pesan kepada massa melalui berita yang dapat diakses dengan internet.

Sementara dari tinjauan ciri-ciri komunikasi massa, ada beberapa hal yang ditunjukkan oleh Merdeka.com. Mengacu pada Gamble & Gamble (1986), ciri-ciri komunikasi massa dijelaskan sebagai:

- 1) Komunikator menggunakan peralatan media modern

Merdeka.com menggunakan peralatan media modern seperti komputer, laptop *smartphone* dan berbagai alat perekam profesional (kamera dan mikrofon khusus) untuk menghasilkan berita bagi audiens.

- 2) Audiens sebagai penerima pesan tidak mengenali satu sama lain

Audiens Merdeka.com tersebar di seluruh Indonesia, sehingga kecil kemungkinannya bagi audiens Merdeka.com untuk saling mengenal satu sama lain.

3) Pesan milik publik

Informasi yang dibagikan oleh Merdeka.com ditujukan untuk masyarakat, sehingga tidak ada informasi yang bersifat eksklusif untuk satu individu atau satu kelompok tertentu. Siapapun dapat mengakses informasi ketika mereka berkunjung ke situs berita Merdeka.com.

4) Komunikator massa merupakan organisasi formal

Merdeka.com sebagai komunikator massa adalah organisasi formal, yang artinya memiliki aturan, prosedur dan struktur organisasi yang jelas. Sebagai suatu organisasi formal, Merdeka.com berada di bawah naungan PT. Kapan Lagi Dot Com Networks (Kapanlagi Youniverse). Pada umumnya organisasi formal memiliki tujuan yang berorientasi pada keuntungan. Salah satu tujuan Merdeka.com termasuk mencari keuntungan, yang dapat dilihat dari berbagai iklan yang tersedia pada laman berita.

5) Komunikasi massa memiliki *gatekeeper*

*Gatekeeper* bertugas untuk memantau pesan-pesan yang dibagikan kepada audiens banyak melalui media massa. Di Merdeka.com *gatekeeper* diperankan oleh para editor berita dan editor video. Mereka bertugas untuk memilah serta memantau konten berita dan jalannya video yang akan dibagikan kepada audiens melalui situs Merdeka.com.

Selain ciri-ciri yang dikemukakan Gamble dan Gamble, terdapat ciri komunikasi massa lainnya. Menurut Nurudin (2009), komunikasi bersifat heterogen, yang artinya audiens Merdeka.com terdiri dari penonton atau pembaca berita yang beragam. Dalam hal ini, audiens Merdeka.com memiliki usia, gender serta latar belakang yang berbeda. Hal-hal di atas menunjukkan heterogenitas pada audiens Merdeka.com.

Fungsi komunikasi massa juga dapat ditemukan di Merdeka.com. Fungsi-fungsi komunikasi massa dijelaskan oleh Dominick (2005) sebagai:

1) Hiburan

Masyarakat membutuhkan hiburan dalam kesehariannya. Merdeka.com berfungsi sebagai hiburan dengan menghadirkan berbagai macam berita pada situsnya yang memiliki unsur hiburan melalui jenis berita *soft news*. Konten *soft news* yang diangkat Merdeka.com contohnya, cerita mengenai tokoh publik dan artis, kejadian-kejadian menarik dan lucu yang terjadi di Indonesia maupun mancanegara, serta pembedahan lirik lagu dan kata-kata bijak yang dapat menginspirasi. Konten berupa teks dan video tersebut dapat ditemukan di kanal-kanal Merdeka.com seperti kanal *trending*, *news*, *dunia*, *histori*, *gaya*, dan *artis*.

Tidak hanya berita teks, Merdeka.com juga menyediakan hiburan berbentuk video yang dapat ditonton di Youtube Merdeka.com. Melalui program seperti *Newsflash*, masyarakat diberikan hiburan berupa informasi menarik yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat.

Selain itu, program D'Talks memberikan hiburan dengan mendatangkan tokoh publik yang diharapkan dapat menginspirasi penonton. Dengan demikian, ketika mengakses Merdeka.com audiens bisa mendapatkan hiburan sekaligus informasi yang dapat menjadi *update* bagi mereka.

## 2) Transmisi Nilai

Media mengajari kita tentang kehidupan manusia dan bermasyarakat. Hal tersebut juga diusahakan oleh Merdeka.com dengan menggambarkan kepada audiens, apa adanya, melalui macam-macam berita setiap harinya. Melalui berita tertentu, audiens dapat mengetahui dan mempelajari nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Sebagai contoh, salah satu berita Merdeka.com yang berjudul “Gus Halim Ajak Doa Bersama untuk Korban Bencana Alam”. Dari berita tersebut, masyarakat dapat mempelajari nilai kepedulian dengan satu sama lain dan nilai empati yang harus diberikan kepada korban bencana alam. Begitu pula dengan program D'Talks pada Youtube Merdeka.com, dengan mendatangkan figur-figur yang inspiratif, penonton dapat mempelajari berbagai nilai seperti nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

Maka dari itu, audiens sebagai pembaca atau penonton berita mengalami transfer nilai. Nilai-nilai penting dapat diturunkan dan dipelajari audiens, melalui berita yang menunjukkan bagaimana masyarakat bertindak dan apa yang diharapkan dari masyarakat.

### 3) Pengawasan

Fungsi pengawasan dalam komunikasi massa memiliki tujuan untuk menginformasikan hal-hal atau kejadian-kejadian disekitar audiens. Ketika ada peringatan bencana alam atau ada dugaan bom di suatu tempat, Merdeka.com sebagai komunikator massa harus menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat banyak dengan cepat dan tepat. Sebagai contoh, Merdeka.com menjalankan fungsi pengawasan peringatan dengan mengunggah berita berjudul “Cuaca Jakarta Hari Ini, Waspada Hujan Disertai Petir”. Pengawasan peringatan tersebut menginformasikan audiens agar tetap waspada terhadap cuaca yang tidak ramah. Contoh lain yaitu berita “Kunci Sukses Memperkenalkan MPASI Pertama Kepada Bayi, Orang Tua Wajib Tahu!”, yang merupakan bentuk pengawasan instrumental. Tujuan pengawasan instrumental adalah untuk menjadi penyebaran informasi yang berguna bagi masyarakat sehari-hari.

Merdeka.com sebagai pengawas di media *online* meluncurkan berbagai beritanya agar masyarakat tetap sadar akan ancaman-ancaman yang mungkin terjadi dalam keseharian. Selain itu, Merdeka.com ingin para audiensnya untuk bisa mempersiapkan diri sebelum hal yang diwaspadai terjadi. Inilah bentuk pengawasan yang dapat dilakukan Merdeka.com guna menjalankan fungsi komunikasi massa.

Sebagai komunikasi massa, Merdeka.com membutuhkan media agar dapat menyampaikan berbagai pesan kepada audiensnya. Maka

itu, digunakan media massa berupa situs berita dan Youtube untuk menjangkau masyarakat banyak dan agar lebih banyak masyarakat terinformasikan melalui berita.

#### **4.2.2 Merdeka.com sebagai Alat Komunikasi untuk Masyarakat**

Media massa merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ke audiens banyak. Menurut McQuail (2010), media massa adalah sebuah cara untuk berkomunikasi kepada orang banyak dalam jangka waktu yang singkat. Merdeka.com sebagai media massa, dengan bantuan internet, melakukan komunikasi kepada banyak orang dengan waktu yang singkat. Pesan-pesan berbentuk berita ditujukan untuk menginformasikan seluruh masyarakat akan situasi terkini di dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagai sebuah media, Merdeka.com menjadi alat bagi masyarakat untuk memperoleh macam-macam berita.

Berita pada merdeka.com tidak lepas dari peran jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* adalah hasil dari media massa yang mengalami konvergensi dengan teknologi. Oleh karena itu, jurnalisme *online* dapat diakses di internet, khususnya pada situs-situs berita dan juga media sosial. Merdeka.com, sebagai media mengalami konvergensi antara kegiatan jurnalistik dengan internet yang semakin berkembang. Adapun pendapat oleh Mari (2019) yang menyatakan, ketika jurnalis menggunakan perangkat seperti email, laptop, tablet, ponsel, perekam suara digital dan blog, hal ini disebut dengan jurnalisme *online*. Oleh sebab itu, Merdeka.com memproduksi berita melalui perangkat seperti komputer, laptop dan ponsel,

dan disebarikan melalui situs berita dan media sosial yang membutuhkan internet untuk terkoneksi.

Terdapat beberapa karakteristik yang menggambarkan jurnalisme *online*, selain penggunaan internet dan perangkat-perangkat tertentu. Menurut Romli (2018) terdapat tujuh karakteristik dari jurnalisme *online* lainnya yang dijelaskan sebagai:

1) Kendali Pembaca

Audiens Merdeka.com memiliki kendali dalam mencari dan memilih konten berita yang ingin diakses. Dalam situs berita Merdeka.com terdapat beberapa kanal seperti kanal *Trending*, *News*, *Video*, *Ekonomi*, *Dunia*, *Khas*, *Stories*, *Cek Fakta*, *Perbankan*, *Histori*, *Artis*, *Gaya*, *Tek*, dan *Sehat*. Dari berbagai kanal tersebut, audiens dapat memilih berita dari kanal mana yang ingin mereka kunjungi. Ketika memilih salah satu kanal maka audiens akan dibawa kepada laman kanal yang dipilih, misalnya jika audiens memilih kanal *Dunia*, maka audiens akan disajikan berita-berita internasional.

Begitu pun dengan video-video pada Youtube Merdeka.com. Audiens memiliki kendali untuk memilih video mana yang ingin ditonton. Adapun beberapa kategoris video pada Youtube Merdeka.com yaitu, *Newsflash*, *Shorts* dan *D'Talks*. ketika audiens memilih untuk menonton program *Newsflash* maka audiens akan disajikan video-video berita dalam program *Newsflash*. Audiens disini

bersifat aktif karena dapat mengendalikan apa yang ingin dilihat sesuai kehendaknya.

2) Non-Linear

Informasi yang ditampilkan pada berita bersifat independen, yang berarti berita yang dibaca bisa berdiri sendiri, sehingga audiens tidak perlu membaca berita lainnya untuk memahami suatu permasalahan. Pada Merdeka.com, hal tersebut dapat terlihat pada berita yang disajikan, dimana satu berita mengangkat satu *angle* tertentu, walaupun terdapat kemungkinan adanya beberapa berita yang saling berhubungan. Sebagai contoh, video pemegang mengenai pemeran kebaya merah. Terdapat satu berita yang membahas fakta-fakta mengenai pemeran kebaya merah dan satu berita lagi mengenai pemeran perempuan kebaya merah yang berkepribadian ganda.

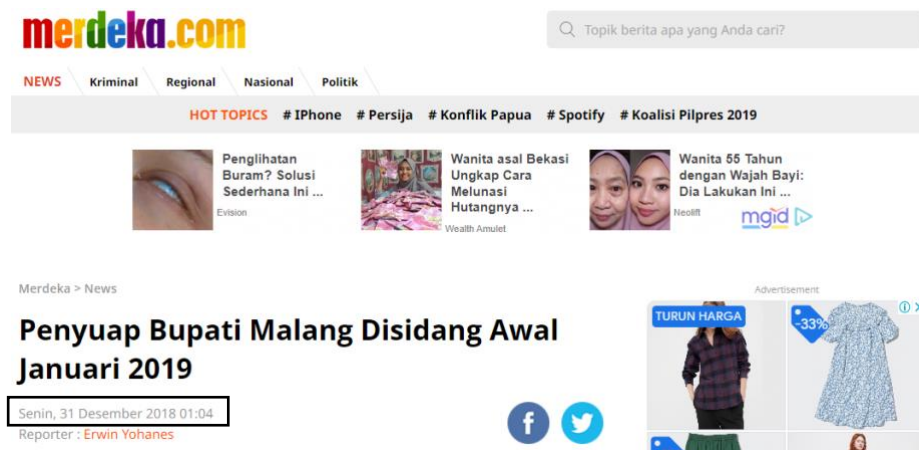
Begitupun dengan berita teks pada situs berita Merdeka.com. Berita-berita yang dapat diakses audiens memiliki *angle*-nya masing-masing, sehingga akan memberi informasi yang berbeda tetapi masih bisa dimengerti.

3) Tersimpan dan Dapat Diakses Ulang

Informasi yang terdapat pada internet bisa disimpan dan diakses kembali. Sekali terunggah di internet, karya para jurnalis *online* tersimpan selamanya. Dengan begitu, audiens dapat mengakses kembali berita kapanpun mereka mau. Pada situs berita dan Youtube



Merdeka.com terdapat berita-berita terdahulu yang masih bisa diakses oleh audiens.



Gambar 4. 10 Tanggal Artikel Di Merdeka.com  
Sumber: Merdeka.com, 2018

#### 4) Ruang Tanpa Batas

Kapasitas internet yang sangat luas memungkinkan informasi yang banyak dan lengkap bagi audiens. Begitupun dengan berbagai tulisan yang ada di situs Merdeka.com. Tidak ada batasan kata atau halaman, sehingga tulisan bisa selengkap mungkin sesuai dengan kebutuhan audiens. Sebagai contoh, tulisan pemegang yang bisa mencapai dua atau tiga halaman panjangnya.

#### 5) Kecepatan

Kecepatan menjadi unsur penting dalam pemberitaan. Ketika suatu berita diunggah, maka berita itu langsung bisa dibaca atau ditonton oleh audiens dari seluruh dunia selama memiliki akses internet. Kecepatan yang dimaksud juga mengarah kepada cepatnya suatu berita dituliskan dan diunggah. Merdeka.com sebagai media *online* memiliki karakteristik ini, sebab ketika berita teks maupun video diunggah ke

situs, audiens dapat langsung mengaksesnya. Sebagai contoh, terdapat berita mengenai bom di Bali, dalam hitungan menit sudah ada tulisan mengenai peristiwa tersebut, sehingga masyarakat dapat terinformasikan.

6) Kapabilitas Multimedia

Jurnalisme *online* memiliki berbagai bentuk, salah satunya adalah berita. Format berita dapat ditemukan sebagai teks, suara, gambar dan video. Merdeka.com sebagai media *online* menggunakan berbagai media untuk memberitakan informasi. Berita-berita Merdeka.com disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan video.



Gambar 4. 11 Berita Berbentuk Teks dan Video  
Sumber: Merdeka.com, 2022



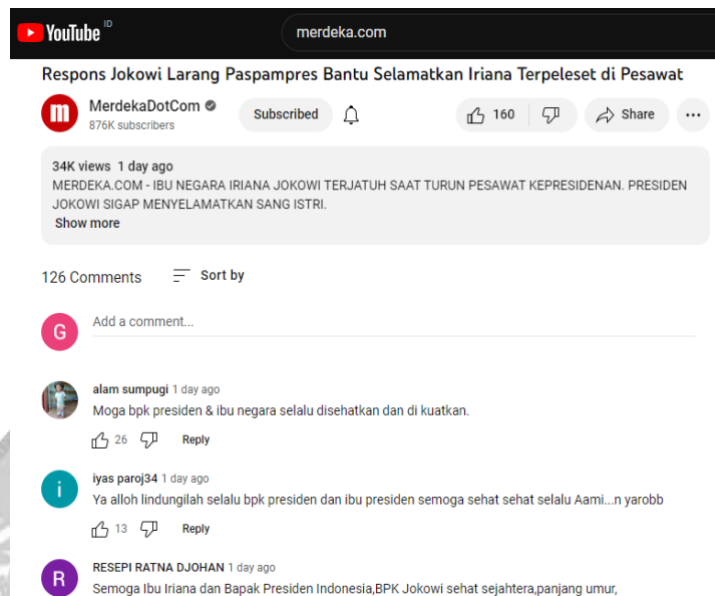
Gambar 4. 12 Berita Berbentuk Teks dan Gambar  
Sumber: Merdeka.com, 2022

## 7) Interaktivitas

Interaktivitas dapat terjadi ketika terdapat tanggapan dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam Merdeka.com interaktivitas dapat terjalin, misalnya antara pembuat berita dengan audiens. Kolom komentar dalam media sosial adalah salah satu contoh interaktivitas yang seringkali dapat dilihat.

Beberapa karakteristik jurnlaime *online* yang dapat dilihat oleh pemegang adalah kendali pembaca, tersimpan dan dapat diakses ulang, ruang tanpa batas serta kapabilitas multimedia. Sementara untuk beberapa karakteristik lainnya kurang terlihat atau cenderung masih lemah, karena dalam hal kecepatan, masih terdapat media *onlinenya* yang dapat memberitakan lebih cepat. Untuk interaktivitas sendiri, hanya sebatas kolom komentar, Ketika pemegang hampir menyelesaikan masa magang, barulah

Merdeka.com mulai menjalin interaktivitas dengan diadakannya Instagram Live.



Gambar 4. 13 Interaktivitas Audiens Dengan Pembuat Berita  
Sumber: Youtube Merdeka.com, 2022

Semakin berkembangnya teknologi, berdampak pada jurnalisme *online* yang kini dapat menghadirkan informasi dalam bentuk video. Bentuk ini menjadi minat bagi banyak masyarakat, sehingga melahirkan jurnalisme video

#### 4.2.3 Penyusunan Jurnalisme Video pada Merdeka.com

Hampir semua media *online* sekarang menggunakan jurnalisme video untuk menyampaikan berita milik mereka. Berdasarkan Bock (2011, h.706) jurnalisme video adalah “praktik tunggal, di mana satu orang memotret, menulis, dan mengedit seluruh bagian.” Mengacu pada pengertian sebelumnya, benar bahwa sebagian besar praktek jurnalisme video dapat dilakukan satu individu. Namun, berbeda halnya untuk produksi video di studio, di mana tahapan ini dapat dilakukan seorang individu ataupun

sekelompok individu. Dalam pembuatan video, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan. Proses pembuatan video berita di Merdeka.com mengikuti kajian menurut Trussell (2022) yang menjelaskan tahap-tahap yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

1) Perencanaan dan Pengembangan

Pada tahap ini produksi video dimulai dengan perencanaan dan pengembangan. Merdeka.com khususnya *desk* multimedia, melakukan perencanaan dan pengembangan melalui penentuan isu berita. Berita mana yang akan diangkat untuk dijadikan konten bagi audiens, *angle* berita, serta alur berita menjadi contoh dari pembahasan dalam tahap ini.

2) Pra-Produksi

Pada tahap ini dibahas bagaimana video akan dibuat. Terdapat pembahasan mengenai kru, lokasi, durasi video dan *talent* selama produksi nantinya dibahas. Merdeka.com dalam pra-produksi video membahas pembawa berita/*presenter* yang akan diajukan untuk *shooting*, serta durasi video yang akan dibuat. Terdapat video tertentu yang lebih baik dibuat singkat agar fokus pada *angle* tertentu, biasanya hal tersebut berlaku pada berita. Sementara, untuk video-video D'Talks, video akan berdurasi lebih panjang karena memuat perbincangan yang memakan waktu cukup lama.

### 3) Produksi

Pengambilan video terjadi pada tahap produksi. Produksi biasanya melibatkan kru yang bertugas serta *talent*. Selain itu, aspek rasio video juga diperhatikan agar nantinya dapat sesuai dengan media penyalur. Merdeka.com dalam tahap produksi melakukan pengambilan video, yang biasanya beranggotakan satu juru kamera dan satu pembawa berita.

Dalam proses ini, juru kamera turut bertanggung jawab atas pencahayaan di studio serta aspek rasio video. Pencahayaan harus dipastikan menerangi jelas objek video. Lalu, video yang dibuat untuk Youtube dan Tik Tok akan direkam secara *horizontal*.

Adapun kesulitan yang dialami oleh pemegang ketika proses produksi dijalankan yaitu, sulitnya menyesuaikan gerakan ketika membawakan berita dengan tangan pemegang yang harus mengendalikan *prompter*, agar pemegang tetap bisa membaca berita dengan lancar.

### 4) Pasca Produksi

Pengeditan menjadi hal utama dalam tahap ini. Segala yang diperlukan untuk membuat video terlihat dan terdengar baik setelah pengambilan video dilakukan pada tahap ini. Dalam proses pasca produksi Merdeka.com, video yang telah diambil akan mengalami pengeditan yang umumnya berupa pengoreksian warna dan pengoreksian suara.

Pengeditan warna dilakukan karena dalam video latar belakang menggunakan *green screen*, yaitu sebuah latar berwarna hijau yang nantinya dapat diedit agar menjadi latar belakang yang lebih sesuai atau bisa juga untuk menambahkan efek-efek tertentu jika diperlukan. Pengeditan warna juga dilakukan jika ternyata pencahayaan terlihat kurang terang sehingga video menjadi redup. Sedangkan, pengeditan suara dilakukan ketika suara pembawa berita kurang terdengar, atau ketika terdapat *noise* seperti suara motor di jalanan atau suara konstruksi yang dapat mengganggu suara milik pembawa berita.

#### **4.2.4 Aktivitas Pembawa Berita di Merdeka.com**

Di era yang serba *online*, suatu perusahaan media harus bisa menyesuaikan diri dengan tren dan minat yang ada pada masyarakat. Dewasa ini, minat masyarakat ada pada konten berbentuk video sangat tinggi, sehingga kini banyak beredar produk-produk dari jurnalisme video. Berita-berita berbentuk video tersebut dapat ditemukan di situs berita maupun media sosial. Berita video menyajikan konten campuran dari teks, suara dan gambar.

Pada berita video terdapat juga peran seorang pembawa berita. Dengan adanya pembawa berita diharapkan terdapat interaktivitas yang terjalin antara berita dengan audiens. Berdasarkan Latief & Yusiatie (2013, h.167) pembawa berita adalah, “Orang yang tampil di depan kamera dan membacakan berita dari studio.” Di Merdeka.com inilah tugas seorang pembawa berita yang dijalankan pemegang. Kehadiran pemegang cukup memberikan warna baru terhadap video-video berita Merdeka.com yang ada di Youtube. Kehadiran



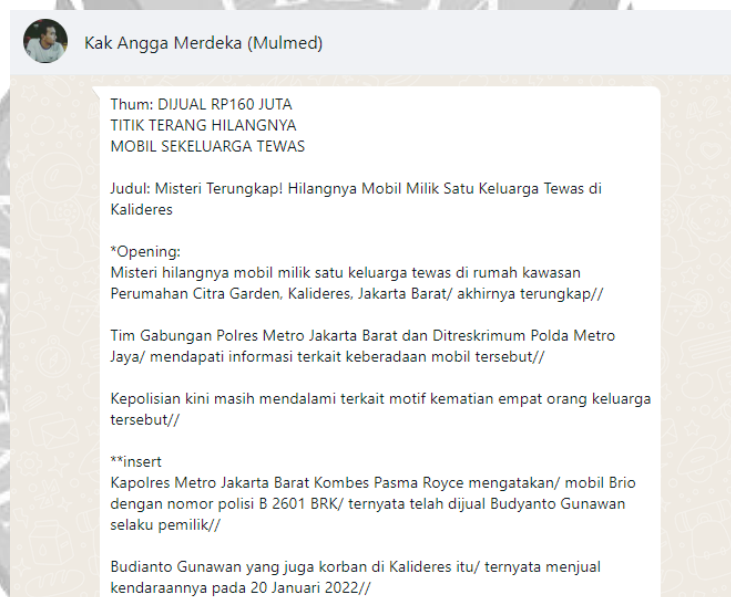
pemegang berdampak terhadap terciptanya posisi pembawa berita. Sebelumnya di Merdeka.com tidak terdapat posisi pembawa berita, karena kurangnya sumber daya manusia. Dengan hadirnya pemegang, Merdeka.com dapat terbantu dengan menciptakan bentuk video berita yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Pemegang memiliki tugas menjadi pembawa berita setiap hari Senin sampai dengan Kamis, membacakan berita-berita seputar ekonomi, politik, serta peristiwa-peristiwa yang sedang menjadi topik pembicaraan masyarakat, secara nasional maupun internasional. Pembawa berita bekerja di bawah *desk* multimedia.

Setiap minggunya, diadakan rapat *desk* multimedia yang dihadiri pemimpin redaksi beserta wakil, redaktur pelaksana, kepala *desk* dan seluruh anggota *desk* multimedia. Agenda pada rapat salah satunya membahas hasil dari video-video yang telah diunggah di media sosial Merdeka.com, seperti jumlah penonton, jumlah *subscribers* Youtube dan pendapatan yang dihasilkan dari unggahan video. Pada rapat itu juga dibahas isu apa yang akan diangkat menjadi berita pada minggu mendatang. Namun, pemegang tidak dilibatkan dalam rapat tersebut. Walaupun begitu, pemegang tetap dapat mengetahui perencanaan secara garis besar dan umpan balik yang diberikan untuk pemegang.

Sebagai pembawa berita, pemegang bertugas dalam program *Newsflash* dan sesekali *Be Smart*. Program *Newsflash* berisi *update* berita-berita yang dipandu oleh pembawa berita dan hadir setiap harinya, sedangkan *Be Smart* merupakan berita yang bertujuan untuk mengedukasi audiens dalam durasi



kurang lebih satu menit, dengan isu-isu tertentu. *Update* berita maupun isu-isu yang akan diangkat, ditentukan oleh kepala *desk* sebelumnya. Berita yang telah ditentukan akan dibuatkan naskahnya dan akan dikirimkan oleh kepala *desk* kepada pemegang. Setelah pemegang menerima naskah berita, maka pemegang wajib mempersiapkan diri. Pemegang harus mengerti dan menguasai isi dari berita yang akan disampaikan, agar saat membawakan berita nantinya bisa dilakukan dengan maskmial.



Gambar 4. 14 Contoh Naskah Berita  
Sumber: Dokumentasi Pribadi Pemegang, 2022

Selanjutnya, pemegang wajib berlatih secara mandiri dengan membaca naskah beberapa kali, serta melatih intonasi dan artikulasi serta kata-kata sulit, biasanya berupa nama tokoh, tempat dan istilah pada institusi tertentu, yang mungkin dapat menjadi “bumerang” bagi pemegang ketika melakukan *shooting*.

Sebelum melakukan *shooting*, pemegang sebagai pembawa berita juga diwajibkan untuk menentukan busana serta riasan wajah dan tata rambut untuk *shooting*. Sebagai “wajah” dari perusahaan, pembawa berita harus bisa menampilkan diri dengan baik. Oleh sebab itu, pemegang harus memastikan baju-baju yang digunakan layak dan sesuai untuk digunakan. Hal ini penting karena *background* studio menggunakan *green screen*, yang artinya busana yang dikenakan tidak boleh berwarna hijau, tidak boleh bermotif garis, kotak atau memiliki terlalu banyak corak. Jika busana dengan unsur-unsur tersebut digunakan, maka dapat mengganggu proses pengeditan video dan mengganggu kenyamanan audiens dalam melihat video nantinya.

Selain menentukan busana, riasan wajah dan rambut juga harus ditentukan oleh pemegang dan pastinya harus menyesuaikan dengan busana yang dikenakan. Sebagai contoh, jika busana berwarna biru atau coklat, maka riasan wajah yang digunakan bisa berupa *eyeshadow* berwarna netral seperti warna coklat atau *peach*. Dalam menentukan busana, riasan wajah dan tata rambut, tidak ada permintaan khusus dari kepala *desk*. Pemegang diberikan keleluasaan untuk menentukan sendiri, tetapi harus tetap sopan dan rapi. Maka dari itu, pemegang melakukan riset mandiri untuk mencari referensi-referensi yang dapat dijadikan acuan lalu mengkonsultasikannya dengan rekan kerja dari *desk* multimedia. Dari referensi-referensi yang ada, pemegang melakukan riasan wajah dan tata rambut secara mandiri.

Tidak hanya penampilan yang penting, namun pemegang harus bisa menggunakan peralatan modern seperti *prompter* dan mikrofon untuk

menyampaikan berita agar *shooting* bisa berjalan lancar. Berlatih membaca menggunakan *prompter* perlu dilakukan, agar pembawa berita terbiasa



Gambar 4. 15 Contoh Posisi Pembawa Berita

Sumber: Dokumentasi Pribadi Pemegang, 2022

dengan pergerakan teks dari alat yang digunakan. Postur tubuh juga memainkan peran, ketika badan tegap maka suara akan lebih lantang dan jelas saat menyampaikan berita. Sementara peralatan modern lainnya seperti penggunaan kamera dan pencahayaan akan dibantu oleh juru kamera yang merupakan anggota *desk multimedia*.

Sebagai seorang pembawa berita ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat menyampaikan berita. Mengacu pada pendapat Romli (2012), hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

1) Intonasi yang Tepat

Intonasi pembawa berita akan berdampak kepada bagaimana berita akan didengar audiens. Sehingga penggunaan intonasi sangat penting

untuk diperhatikan. Sebagai contoh, ketika berita yang disampaikan oleh pemegang berkaitan dengan kepolisian, maka intonasi yang digunakan biasanya harus tegas. Selain itu, pemegang harus melatih intonasi agar suara yang digunakan terdengar konsisten dan tidak datar.

2) Artikulasi atau Pelafalan Kata

Artikulasi atau pelafalan menentukan kejelasan dari pesan yang akan disampaikan. Oleh karena itu, pemegang harus terus melatih diri dalam hal artikulasi dan pelafalan kata. Sebagai contoh, pemegang harus berlatih artikulasi dan pelafalan dengan menyebutkan huruf-huruf vokal “a-i-u-e-o” berulang-ulang kali, sampai suara terdengar bulat dan jelas.

3) Volume Suara sesuai Irama dan *Speed*

Volume suara dipengaruhi oleh kekuatan suara, yang turut dipengaruhi oleh pernafasan. Sebagai pembawa berita, pemegang diajarkan untuk menggunakan suara perut, agar volume yang dikeluarkan cenderung lebih keras, stabil, dan lebih mudah disesuaikan dengan irama dan *speed*. Volume suara yang terkendali akan mendukung intonasi dan artikulasi yang dikeluarkan pembawa berita.

4) Postur Tubuh

Postur tubuh menjadi salah satu hal penting lainnya sebagai pembawa berita, karena postur tubuh ternyata juga berpengaruh terhadap suara yang dikeluarkan. Oleh sebab itu, sebelum *shooting* dilakukan,

pemegang harus memposisikan diri dengan duduk nyaman namun tubuh tetap tegap. Tidak hanya secara visual akan terlihat bagus namun suara yang dikeluarkan juga akan terdengar lebih tegas dan kuat.

#### 5) Kontak Mata

Seorang pembawa berita harus bisa melakukan kontak mata, walaupun tidak langsung dengan audiens, melainkan melalui kamera. Kontak mata yang tepat akan membuat audiens serasa sedang berbicara dengan pembawa berita. Dengan demikian, dapat mendukung terjadinya interaktivitas antara pembaca berita dengan audiens. Hal tersebut yang coba diterapkan oleh pemegang, walaupun terdapat *prompter* yang ada di depan kamera, pemegang harus berusaha agar mata bisa tetap fokus pada kamera, sambil membaca teks selancar mungkin.

Ke lima keahlian di atas merupakan hal-hal yang saling terhubung. Jika intonasi, artikulasi dan pelafalan, volume suara, postur tubuh dan kontak mata digunakan secara tepat, pembawa berita dapat menyampaikan informasi dengan tepat kepada audiens. Satu kebiasaan yang juga dilakukan oleh pemegang sebagai pembawa berita adalah untuk berbicara di depan audiens menggunakan ekspresi wajah. Menurut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV (2021), senyuman merupakan salah satu cara untuk tetap terhubung dengan audiens. Dengan senyuman, pembawa berita dapat membawakan berita dengan terlihat lebih menarik. Namun, senyuman dan ekspresi wajah lainnya juga harus disesuaikan dengan berita yang dibawakan.

Keahlian dan kebiasaan di atas tentunya harus dilatih secara terus menerus agar dapat berkembang secara maksimal.

Keseharian pemegang lainnya diantaranya berlatih dengan rekan pembawa berita dan juga melatih diri dengan keahlian-keahlian yang telah disebutkan sebelumnya. Dapat ditemukan kesulitan ketika berlatih, khususnya dalam latihan pernafasan, karena sebelumnya pemegang tidak pernah melakukan latihan pernafasan. Pernafasan merupakan aspek krusial dalam membacakan berita. Sebab dengan melatih pernafasan, seorang pembawa berita dapat membacakan berita dengan lebih leluasa dan terkontrol, termasuk intonasi hingga volume yang digunakan untuk menyampaikan berita.

Kesulitan lain yang dapat ditemukan ketika menjadi pembawa berita adalah mengartikulasikan beberapa kata. Terkadang sebagai pembawa berita, pemegang sudah merasa menyebutkan kata demi kata dengan jelas. Namun, ketika dilihat dari hasil rekaman, kata yang disebutkan bisa saja kurang jelas, maka itu, perlu dilakukan latihan artikulasi dan palafalan kata. Adapun kesulitan lainnya yaitu melakukan kontak mata terhadap kamera. Dikarenakan pembawa berita sambil membaca, terkadang jika teks tidak di posisi yang sesuai dengan lensa kamera, mata akan terlihat tidak fokus pada kamera. Alhasil, pembawa berita akan terlihat terlalu fokus pada teks dan bukannya fokus kepada kamera agar membawakan berita dengan baik bagi audiens yang menyaksikan.

#### 4.2.5 Tugas Reporter dalam Melakukan Peliputan di Merdeka.com

Menjadi seorang pembawa berita memiliki banyak tantangan, khususnya di Merdeka.com. Di Merdeka.com, seorang pembawa berita bukan berarti hanya membacakan berita. Melainkan, pemegang terus didorong untuk mengusulkan isu-isu yang menarik dan mungkin ingin diangkat oleh pemegang, tapi harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan kepala *desk* dan anggota *desk* multimedia lainnya. Di saat inilah pembawa berita diberikan tugas untuk merangkap sebagai reporter dan melakukan peliputan.

Seorang reporter bertugas untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan berita. Berdasarkan Kumar (2021) reporter adalah individu atau sekelompok individu yang mengumpulkan dan melakukan analisis fakta tentang kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi, melalui wawancara, investigasi, atau pengamatan yang dituliskan secara objektif dan dilaporkan kepada masyarakat. Mengacu pada definisi reporter di atas, untuk mendapatkan bahan berita maka perlu dilakukan tiga hal ini, menurut Romli (2020):

- 1) Observasi

Seorang reporter harus mengamati peristiwa atau melakukan liputan langsung di lokasi kejadian, dengan objektif. Sebagai reporter, terkadang apa yang sudah direncanakan saat berada di kantor bisa berbeda dengan yang ada di lapangan. Sehingga ketika tiba di lokasi,

pemegang sebagai reporter harus memeriksa keadaan dan situasi sekitar.

Berdasarkan uraian kondisi di atas, hal tersebut yang dilakukan oleh pemegang ketika bertugas sebagai reporter di Merdeka.com. Ketika sampai di lokasi untuk melakukan liputan, pemegang berhenti sejenak untuk mengobservasi lokasi liputan, jika sudah melakukan observasi, pemegang melanjutkan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk menjawab 5W + 1H (*What, when, where, why, who dan how*) bagi konten berita yang akan dibuat.

## 2) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan cara bertanya kepada sumber berita atau yang dikenal dengan narasumber. Sumber berita contohnya adalah pelaku, korban dan saksi. Ada juga berbagai jenis wawancara yang dapat dilakukan, misalnya wawancara jalanan (*man in the street interview*), wawancara mendadak (*casual interview*), wawancara sosok pribadi (*personal interview*) dan wawancara narasumber yang terkait dengan suatu berita (*news interview*).

Saat bertugas sebagai reporter, jenis wawancara yang dilakukan pemegang berupa wawancara jalanan dan wawancara mendadak. Sebagai seorang reporter, pemegang harus memberhentikan masyarakat dan menanyakan pendapat masyarakat, tanpa orang tersebut tahu bahwa mereka akan menjadi narasumber, dan tanpa mereka mengetahui pertanyaan yang akan diajukan reporter. Hal ini



menunjukkan bahwa tidak ada persiapan apapun yang dapat narasumber lakukan dan hanya dapat menjawab pertanyaan dengan sepengetahuan mereka pada saat itu juga.

### 3) Riset Data

Dalam melakukan riset data seorang reporter biasanya melakukan studi literatur. Namun pada peliputan kali ini, pemegang sebagai reporter mengumpulkan fakta atau informasi kebanyakan dari media sosial. Hal ini disebabkan oleh acara yang diliput pemegang, menggunakan media sosial untuk melakukan promosi dan distribusi informasi, sehingga terdapat banyak informasi yang diperlukan, dapat ditemukan pada media sosial acara tersebut. Informasi yang didapatkan pemegang dapat menjadi pelengkap dari berita yang akan diangkat.

Ke tiga hal di atas saling melengkapi satu sama lain. Sehingga, saat ke tiga tahap tersebut dilakukan, informasi dalam berita dapat disajikan dengan lengkap dan apik. Jika peran yang dilakukan untuk mencari berita disebut sebagai reporter, maka aksi pencarian berita dikenal sebagai peliputan.

Peliputan menjadi salah satu tanggung jawab reporter di Merdeka.com. Seorang reporter setiap harinya mencari berita dengan melakukan peliputan. Melakukan peliputan menurut Yunus (2020), memiliki arti yaitu kegiatan yang dilakukan reporter atau jurnalis untuk mencari dan mendapatkan bahan yang akan dijadikan berita. Di Merdeka.com peliputan dilakukan oleh reporter dari masing-masing *desk*, dengan dua cara yaitu liputan terduga dan liputan tak terduga. Liputan terduga adalah berita yang

dihasilkan dari suatu hal yang sudah bisa diduga sebelumnya. Sedangkan, liputan tak terduga muncul dari sesuatu yang tidak dapat diprediksi atau diduga (Yunus, 2020). Adapun salah satu teknik peliputan yang dilakukan reporter-reporter Merdeka.com adalah teknik *beat system*. Teknik meliput berita ini dilakukan dengan mendatangi secara rutin lokasi-lokasi yang memungkinkan munculnya hal-hal yang dapat menjadi berita.

Berdasarkan pengalaman liputan pemegang, pemegang mendapatkan undangan khusus sehingga pemegang sudah terdaftar untuk menghadiri acara tersebut. Dengan demikian, peliputan yang dilakukan oleh pemegang merupakan liputan terduga. Peliputan dilakukan di Synchronize Festival yang berlokasi di Gambir Expo, Jakarta Pusat. Dikarenakan pemegang memiliki undangan khusus untuk pers, maka pemegang dapat memasuki lokasi tanpa mengantri. Pemegang juga diperbolehkan untuk membawa peralatan rekam seperti kamera DSLR, *tripod* dan mikrofon, yang dilarang untuk dibawa oleh penonton umum.

Alat-alat peliputan berupa kamera dan mikrofon, dibutuhkan untuk membuat konten bagi TikTok Merdeka.com, dengan judul “Yuk Kepoin, Berapa Sih Gaji Pertama *Fresh Graduate*?” dan “Barang yang Kamu Harus Siapkan Sebelum Nonton Konser”. Melalui informasi pada konten-konten tersebut, diharapkan penonton mendapatkan informasi dan edukasi dengan cara yang menyenangkan.

#### 4.2.6 Berita Pada Merdeka.com

Berita merupakan informasi bagi masyarakat. Menurut Palczewski (2018), “Berita menyajikan realitas dalam bingkai dan menciptakan produk menurut aturan sosial, politik, budaya dan ideologi tertentu.” Maksudnya, berita merupakan peristiwa atau kejadian penting yang meliputi keseharian masyarakat dengan banyak aspek yang memengaruhinya.

Suatu berita dapat diangkat dan dibawakan oleh pembawa berita jika memenuhi beberapa nilai berita. Sehingga tidak semua informasi atau peristiwa dapat dijadikan berita. Pada Merdeka.com, pemegang menemukan berita-berita yang memiliki nilai berita sesuai dengan yang dikemukakan Sumadiria (2011), sebagai berikut:

1) Keluarbiasaan

Berita merupakan suatu peristiwa yang luar biasa (*news is unusual*). Di Merdeka.com berita-berita yang memiliki unsur keluarbiasaan akan menarik perhatian audiens lebih banyak dan cepat. Sebagai contoh, berita yang dibawakan oleh pemegang mengenai “Balita Kini, Jadi Sasaran Penyakit Ginjal”. Berita tersebut dapat mendatangkan banyak audiens karena membahas banyaknya angka balita yang terkena gagal ginjal, dimana saat itu situasi tersebut menjadi perbincangan masyarakat akibat rasa khawatir. Oleh sebab itu, audiens akan mencari tahu bagaimana kejadian tersebut terjadi serta apa yang harus diperhatikan. Maka itu, Merdeka.com hadir untuk dengan informasi seputar gejala-gejala gagal ginjal yang harus diperhatikan terhadap

balita, penanganan seperti apa yang harus dilakukan, dan tanggapan dari pemerintah beserta departemen kesehatan. Melalui informasi yang diberikan diharapkan audiens dapat menyimak dengan baik agar rasa khawatir akibat ketidaktahuan yang dimiliki dapat berkurang.

2) Kebaruan

Berita adalah semua yang terbaru, maka itu segala sesuatu yang baru memiliki nilai berita. Apapun perubahan yang terjadi dan dianggap penting akan menjadi berita. Pemegang sebagai pembawa berita di Merdeka.com, sebagai contoh, mengangkat beberapa berita mengenai persidangan Ferdy Sambo. Pemegang akan menyampaikan informasi terbaru dari setiap kejadian atau peristiwa terkait persidangan yang terjadi. Dengan informasi yang diperbarui, audiens akan kembali terus menerus untuk mengetahui berita terbaru tentang persidangan Ferdy Sambo dengan mengakses berita-berita yang disajikan Merdeka.com.

3) Aktual

Berita dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Berita yang disajikan Merdeka.com akan selalu mencoba untuk mengedepankan aktualitas. Salah satu caranya adalah dengan menghadirkan berita dengan langsung terjun untuk mencari sumber berita dan melaporkan berita tersebut secepat dan seluas mungkin. Dengan begitu, Merdeka.com harus mengerahkan semua sumber dayanya untuk memperoleh berita yang sedang terjadi. Inilah yang dilakukan pemegang sebagai pembawa berita ketika melakukan liputan

untuk berita yang akan dibawakan. Pemegang harus mencari informasi langsung ke sumber, dengan cepat agar informasi tidak menjadi berita yang “basi”, agar informasi dapat diterima audiens secepat dan selengkap mungkin.

4) Kedekatan

Kedekatan dalam berita akan mengundang audiens. Maksud dari kedekatan memiliki dua arti, kedekatan secara geografis dan kedekatan secara psikologis. Kedekatan geografis merujuk pada berita dengan peristiwa yang terjadi di dekat kita. Semakin dekat suatu peristiwa, maka peristiwa tersebut akan semakin diikuti. Sementara, kedekatan psikologis ditentukan oleh ketertarikan pikiran, perasaan atau kejiwaan seseorang dengan peristiwa yang terjadi. Sebagai pembawa berita, salah satu berita yang dibawakan dengan unsur kedekatan adalah “Mahasiswa UGM Bunuh Diri, Alasan Gen Z Rentan Depresi”. Audiens Merdeka.com yang berasal dari universitas yang sama dengan mahasiswa dalam berita tersebut begitupun masyarakat yang adalah generasi Z, kemungkinan besar akan mengikuti berita yang disajikan itu. Hal tersebut dikarenakan mereka memiliki kedekatan secara geografis, yaitu berasal dari institusi perguruan yang sama. Serta kedekatan psikologis, karena dalam berita terdapat unsur umur dan topik depresi, yang bagi generasi Z biasanya adalah topik relevan.

5) Konflik

Konflik merupakan segala sesuatu yang mengandung unsur pertentangan. Konflik menjadi berita jika dianggap penting untuk diikuti dan diketahui oleh masyarakat banyak. Pada Merdeka.com, berita konflik menjadi salah satu berita yang dibawakan oleh pemegang. Sebagai contoh, berita “Kapolri Listyo Gerah Polisi Masih Pungli hingga Jual Beli Jabatan: Laporkan dan Tangkap!” membahas konflik yang terjadi dalam kepolisian. Berita konflik mengandung informasi mengenai penyebab konflik yang sedang terjadi. Sehingga berita tersebut menjadi isu sosial yang dibicarakan dan dicari tahu masyarakat.

6) Orang Penting

Orang penting atau figur publik akan selalu menjadi ketertarikan bagi masyarakat. Melalui berita, informasi yang berkaitan dengan sosok-sosok tersebut dapat dipertunjukkan kepada audiens. Di Merdeka.com, pemegang sebagai pembawa berita membahas mengenai tokoh-tokoh publik maupun artis yang menarik bagi masyarakat, seperti Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Presiden Joko Widodo. Adapun hal-hal yang dibahas mulai dari kegiatan yang dilakukan hingga kejadian menarik yang dialami tokoh-tokoh tersebut. Berita mengenai orang penting atau figur publik akan menarik perhatian, karena mereka merupakan seseorang yang biasanya dikagumi masyarakat.

7) Ketertarikan Manusiawi

Ketertarikan manusiawi merupakan nilai berita yang memberikan efek kepada hati, kejiwaan dan perasaan. Tidak semua individu akan tertarik terhadap suatu berita, hanya pihak-pihak yang tersentuh yang akan menganggap suatu berita penting. Berita dengan nilai *human interest* dicontohkan melalui berita “Teteskan Air Mata, Ibunda Brigadir J: Segeralah Sadar dan Bertobat” di Merdeka.com. Masyarakat dapat tertarik dengan berita di atas karena berita tersebut menyentuh perasaan individu, sehingga memunculkan efek afektif, seperti rasa empati dan iba terhadap keluarga Brigadir J.

Pemegang sebagai pembawa berita, membahas berbagai macam berita. Berita-berita yang layak untuk diangkat memiliki nilai-nilai berita di atas, walaupun secara realita tidak semua nilai tersebut selalu dapat ditemukan di satu berita. Dalam berita-berita Merdeka.com nilai berita yang sering dipergunakan merupakan nilai keluarbiasaan, kebaruan dan orang penting. Biasanya berita dengan nilai-nilai berita tersebut menarik perhatian audiens lebih banyak karena mengandung fakta yang mengejutkan ataupun mengagumkan.

Selain nilai berita adapun beberapa unsur dalam berita yang disadari oleh pemegang selama menjadi pembawa berita. Pemegang dapat mengidentifikasi beberapa jenis berita yang diangkat di Merdeka.com. Diantaranya terdapat *straight news* yang juga disebut *hard news*. Menurut Tanikawa (2017), berita *straight news* akan menggambarkan peristiwa yang sangat penting, dan dijelaskan melalui 5W+1H (*What, when, where, why, why*

dan *how*). Oleh karena itu, berita yang dibuat memiliki topik yang serius dan mendesak dan tentunya berdasarkan fakta dan penelitian yang ketat. Di Merdeka.com, *straight news* biasanya membahas berita politik, ekonomi, kriminal dan sosial. Sebagai contoh, berita mengenai persidangan Ferdy Sambo, pembunuhan terhadap perempuan di Cimahi dan terjadinya ricuh di Stadion Kanjuruhan, adalah berita-berita *straight news*.

Sedangkan, jenis berita lainnya dikenal sebagai *soft news*. Berdasarkan situs web Masterclass (2017), *soft news* membahas seputar gaya hidup dan hiburan seperti peristiwa budaya, seni, dan minat manusia. Sehingga, *soft news* menyajikan liputan berita yang memeberikan hiburan tetapi tetap informatif bagi audiens. Di Merdeka.com, *soft news* dapat berupa berita mengenai kontroversi perilaku penyanyi tanah air Pamungkas dan peristiwa menarik mengenai Jokowi yang memberikan ponsel baru bagi seorang pelajar ketika melakukan kunjungan ke Sulawesi Tenggara.

Sebagai pembawa berita, pemegang menemukan bahwa berita yang dibawakan sebagian besar merupakan berita *straight news*, yang meliputi berita-berita yang harus disampaikan kepada audiens dengan cepat karena merupakan peristiwa yang sangat penting dan mendesak. Maka itu, banyak berita yang disampaikan merupakan informasi terkini yang perlu diketahui masyarakat atau yang tengah menjadi topik pembicaraan di masyarakat.

Penyampaian berita kepada masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai format. Menurut Romli (2020) konten berita berdasarkan formatnya terdiri dari teks, gambar, audio dan video. Keempat konten berita tersebut dapat



ditemukan pada situs berita dan media sosial Merdeka.com. Teks merupakan konten berbentuk tulisan. Pada Merdeka.com, jenis ini dapat ditemukan di situs berita. Sementara pada Youtube Merdeka.com, teks digunakan untuk menambahkan keterangan atau untuk menjelaskan lebih rinci apa yang sedang dibicarakan oleh pembawa berita.

Adapun gambar yang adalah foto hasil jepretan kamera atau hasil desain grafis. Konten berita berupa gambar biasanya lebih banyak digemari audiens. Di Merdeka.com, gambar akan selalu digunakan karena gambar berfungsi untuk menjadi penguat isi berita. Terdapat juga audio, biasanya audio ditemukan di radio. Namun di Merdeka.com audio digunakan sebagai pelengkap berita video. Audio dapat berupa monolog ataupun dialog. Monolog dicontohkan dengan rekaman *voice over* berisi individu yang membacakan berita, sementara dialog dapat didengar melalui video perbincangan antara dua tokoh publik misalnya. Audio juga berfungsi untuk menciptakan suasana dalam video. Tanpa audio, video tidak akan bisa mengirimkan informasi dengan makna tertentu, ke audiens.

Video dikenal sebagai gambar yang hidup. Format video juga menjadi kegemaran audiens untuk menyaksikan berita. Di Merdeka.com video berita ditujukan agar audiens dapat mengakses berita dengan tampilan visual yang lebih jelas. Selain itu, konten berbentuk video lainnya yang dapat ditemukan di TikTok dan Instagram, dibuat sekreatif mungkin namun tetap informatif agar dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan umur. Video-video dari Merdeka.com dapat ditonton di situs web maupun media sosial

Merdeka.com seperti Youtube, Instagram dan TikTok. Dengan begitu, video dapat menembus berbagai media sosial dan mengirimkan informasi kepada lebih banyak masyarakat.

#### **4.2.7 Youtube sebagai Media Penyampaian Berita di Merdeka.com**

Sebagai sebuah media sosial, Youtube merupakan salah satu media yang digunakan banyak masyarakat untuk mencari informasi dan hiburan.

Qomariyah, Permana dan Hidayatullah (2021, h.68) mengatakan:

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna dari seluruh dunia untuk menonton video yang diposting oleh pengguna lain dan mengunggah video mereka sendiri. Konten Youtube dapat berupa video pendidikan, hiburan, politik, sejarah, medis, dan pribadi.

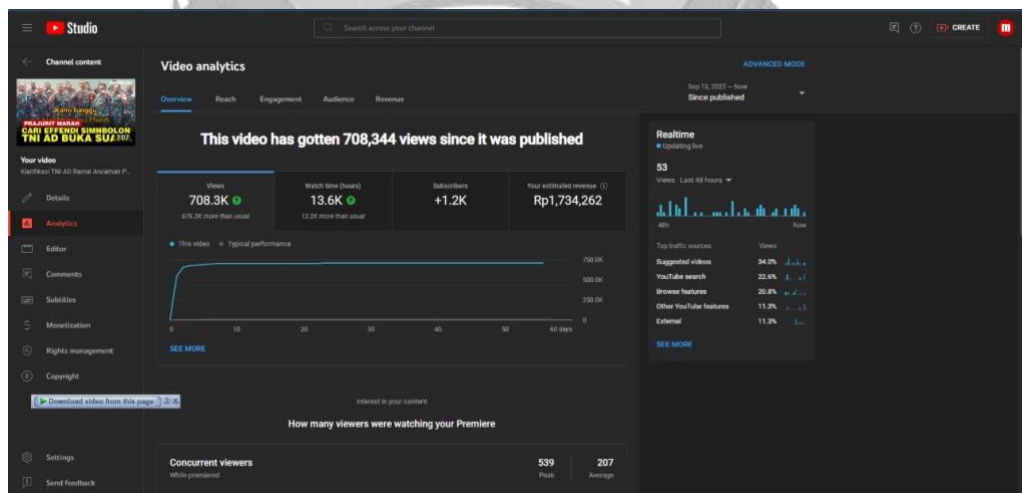
Youtube sebagaimana dinyatakan pada pengertian di atas, digunakan Merdeka.com sebagai media untuk menyediakan berita-berita dalam bentuk video, yang dapat menjangkau masyarakat dari seluruh dunia, berbahasa Indonesia.

Program-program yang disajikan pada Youtube Merdeka.com diantaranya Newsflash, D'Talks dan Be Smart. Untuk program Newsflash, terdapat 15-17 video berita yang diunggah dalam sehari, setiap harinya, meliputi berbagai topik seputar politik, ekonomi, bencana alam, kesehatan sampai dengan tragedi dan peristiwa menarik yang terjadi di dalam negeri dan luar negeri. Sementara untuk program D'Talks, video akan diunggah 2-3 hari seminggu, dengan menyajikan pembicaraan dengan tokoh-tokoh inspiratif tanah air. Sedangkan, untuk program Be Smart, video-video akan diunggah beberapa minggu sekali, dengan membahas isu-isu tertentu yang diharapkan dapat menginformasikan dan mengedukasi masyarakat lebih lagi.

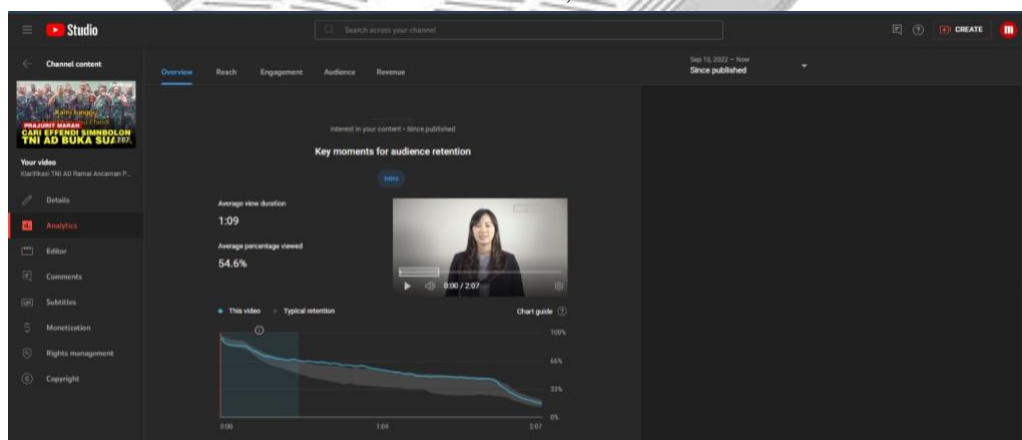
Konten berita yang disajikan di Youtube juga harus mengikuti *community guidelines* Youtube. Sebuah pedoman yang harus diikuti orang-orang yang ingin membagikan video mereka di Youtube. Jika konten tidak sesuai dengan *community guidelines*, iklan pada video akan dibatasi. Hal tersebut dapat berpengaruh pada *revenue* atau keuntungan yang didapatkan setiap kali video diunggah. Tidak hanya pada isi video, namun judul, deskripsi, dan *thumbnail* video harus sesuai dengan *community guidelines*. Sehingga untuk konten berita yang misalnya mengandung topik kekerasan atau pelecehan, kata kunci yang digunakan harus menggunakan kata lain selain kata “Kekerasan” atau “Pelecehan”, pada video maupun judul, deskripsi dan *thumbnail*.

Kehadiran pembawa berita adalah sebagai pembawa berita untuk video-video berita di Youtube. Salah satu tujuan adanya pembawa berita adalah untuk menarik audiens agar menonton video lebih lama. Berdasarkan hasil wawancara dengan *senior video editor* Yandi (2022), disebutkan hadirnya pembawa berita bagi video-video berita di Youtube ditujukan agar audiens menonton dengan durasi yang lebih lama. Menurut Yandi, terbukti bahwa kehadiran pembawa berita membuat audiens menonton setidaknya 30 detik awal video, lalu isu yang dibahas menjadi penentuan apakah audiens akan bertahan menonton sampai selesai atau tidak. Berbeda dengan tidak adanya pembawa berita, jika dibandingkan maka tidak banyak audiens yang akan bertahan lama hingga akhir video.

Dalam video yang berjudul “Klarifikasi TNI AD Ramai Ancaman Prajurit Marah Cari Effendi Simbolon” dimana seorang pembawa berita hadir, 67% penonton menonton video dari awal munculnya pembawa berita, dan menyisakan 33% penonton yang menonton hingga akhir video, dari total 708,000 penonton. Sementara, untuk video tanpa pembawa berita, rata-rata 65% penonton akan menonton hingga detik ke-16, dan 35% lainnya hanya bertahan hingga detik ke-31, lalu akan menutup video atau berpindah ke video lain.



Gambar 4. 16 Data Umum Klarifikasi TNI AD Ramai Ancaman Prajurit Marah Cari Effendi Simbolon  
Sumber: Yandi, 2022



Gambar 4. 17 Data Penonton Klarifikasi TNI AD Ramai Ancaman Prajurit Marah Cari Effendi Simbolon  
Sumber: Yandi, 2022

Jumlah penonton berkaitan erat dengan jumlah *views* pada video. Dalam sistem perhitungan *views* di Youtube, tiga detik pertama, dihitung sebagai satu *view*, oleh sebab itu, jika penonton menonton setidaknya 30 detik dari video yang berdurasi satu hingga tiga menit, maka angka *views* video sudah memiliki jumlah *views* yang cukup menguntungkan bagi Merdeka.com. Adanya *views* dari penonton turut berdampak pada jumlah orang yang berlangganan (*subscribers*) dan keuntungan (*revenue*) yang didapatkan. *Views* dari video-video yang diunggah sangat berpengaruh bagi Merdeka.com sebagai lembaga yang mencari keuntungan.

Merdeka.com menjadikan Youtube sebagai alat penyebaran berita. Hal itu dikarenakan, pengguna Youtube berdasarkan survei pada situs Data Reportal (Kemp, 2022), per Januari 2022, digunakan oleh 139,0 juta pengguna dari total 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Angka ini setara dengan 50% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 277,7 juta penduduk. Oleh karena itu, Merdeka.com menggunakan Youtube untuk menyebarkan informasi dan hiburan berbentuk video, agar bisa menjangkau banyak kalangan melalui program-programnya yang beragam.